

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

### **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Pohon Huruf dengan Metode Demonstrasi pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Azhar Ciasem Subang**

Alam Tarlam, Dede Ruslan, Sri Wiwit Kusbianti

Email: [alamtarlam@gmail.com](mailto:alamtarlam@gmail.com), [dederuslan@gmail.com](mailto:dederuslan@gmail.com), [sriwiwit@gmail.com](mailto:sriwiwit@gmail.com)

#### **Abstract**

*This study aims to improve the ability to recognize hijaiyah letters through the media of letter trees by using demonstration methods. This study used classroom action research conducted at Al-Azhar Kindergarten, Ciasem, Konawe Konsel Regency. The research sample is class B at the age of 5-6 years. The research process was carried out in two cycles, each cycle consisting of two meetings and four stages in each, namely: planning, implementing, observing and reflecting. The results showed that through the media of letter trees using the demonstration method could improve the ability to recognize hijaiyah letters in class B children at Al-Azhar Kindergarten, Ciasem, Subang.*

#### **Keywords:**

*Recognizing hijaiyah letters, early childhood, letter tree*

#### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media pohon huruf melalui metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di PAUD Nusa Indah, Ciasem, Kabupaten Konawe Konsel. Sampel penelitian yaitu kelas B pada usia 5-6 tahun. Proses penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan dan masing-masing empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media pohon huruf dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelas B PAUD Nusa Indah, Ciasem, Kab. Subang.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Taman Kanak-Kanak (PAUD) merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting sebagai wadah membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perkembangan kemampuan dasar, perilaku, sikap dan keterampilan anak. Menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya (Suyadi, 2016).

Usia 0-6 tahun merupakan usia emas (*Golden Age*) yaitu masa peka bagi anak usia awal. Masa peka adalah masa perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda (Khaironi, 2018; Nurmalitasari, 2015). Perkembangan anak usia dini meliputi beberapa aspek di antaranya aspek agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni (Slamet, 2020; Sulaiman dkk., 2019).

Salah satu aspek kemampuan yang sedang berkembang saat usia 0-6 tahun adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa yang meliputi aspek berbicara, menyimak, menulis, dan keterampilan membaca, memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman mentah ke dalam simbol-simbol yang

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir (Margaretha, 2020). Dengan demikian bahasa merupakan alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi (Kiromi, 2018; Lestiyarini, 2013; Mujiyati, 2017; Sa'ida, 2018).

Penelitian yang dilakukan terkait dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui beragam metode pada usia dini memang telah banyak dilakukan, di antaranya Nurhidayah, dkk. (2019) mengkaji kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui bermain Puzzle, Bastian & Suharni (2021) membahas kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar, Mahmud (2016) meneliti tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan metode acak kartu, dan Juntika, dkk. (2019) yang mengkaji metode media *Fun Learning* dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Terlihat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut, tidak ada satupun yang menggunakan media pohon huruf hijaiyah dengan metode demonstrasi sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji media pohon huruf hijaiyah dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Kajian ini penting dilakukan untuk menambah khazanah dan perspektif baru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang disingkat dengan PPAUD. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga kemampuan anak dapat ditingkatkan. Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Muslich, 2016) menyatakan PPAUD adalah Studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelas B usia 5-6 tahun PAUD Nusa Indah, Ciasem, Kab. Subang. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yang mana tiap-tiap siklus memiliki dua pertemuan dan masing-masing pertemuan terdiri dari empat tahapan atau langkah yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa pada penggunaan media pohon huruf hijaiyah dengan metode demonstrasi. Dokumen yang dimaksud adalah dokumentasi selama proses pembelajaran. Tes yang dimaksud adalah tes awal untuk mengetahui hasil belajar siswa pra tindakan dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada anak kelompok B PAUD Al-AzharKec. Ciasem Kab. Konsel. Dilaksanakan dalam 3 tahap yakni: Kegiatan pra tindakan, tindakan siklus 1 dan tindakan siklus II.

#### 1. Kegiatan Pratindakan

Kegiatan pra tindakan menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B terbelah rendah. Pada penelitian ini untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah yaitu dilakukan observasi mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dilakukan tindakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka diperoleh data seperti pada tabel 1.

**Tabel 1.** Data hasil kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah pada pra tindakan

No	Nama Anak	Pemerolehan setiap indikator										
		Kemampuan menghafal huruf hijaiyah				Kemampuan mengucapkan lafal huruf hijaiyah				Kemampuan membedakan huruf-huruf		
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH
		*	**	***	****	*	**	***	****	*	**	***
1	Zahrana			√			√				√	
2	Hilda		√				√				√	
3	Salsa			√				√				√
4	Naura		√				√					√
5	Haedir	√				√				√		
6	Sakila		√				√				√	
7	Risti	√				√					√	
8	Rahel	√				√				√		
9	Zikri		√			√					√	
10	Difa		√					√				√
11	Tio	√				√				√		
12	Ardi		√				√				√	
13	Varisha			√				√				√

Dari tabel 1 diketahui bahwa dari 13 anak yang mengikuti kegiatan tersebut hanya 3 orang anak (23,07%) yang mencapai KKM atau dianggap mampu. Hasil data tersebut selanjutnya dilakukan analisis

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

keberhasilan secara klasikal untuk penilaian awal kegiatan pembelajaran dan diperoleh hasil yang ditampilkan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Deskriptif perhitungan secara klasikal tahap kegiatan pra tindakan

Uraian	Frekuensi (Jumlah Anak)	Presentase
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai BB (Nilai Konversi 0,01-1,49)	4	30,76%
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai MB (Nilai Konversi 0,50-2,49)	6	46,15%
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai BSH (Nilai Konversi 2,50-3,49)	3	23,07%
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai BSB (Nilai Konversi 3,00-4,00)	0	0%
Jumlah seluruh anak didik pada PAUD Al-Azharkelompok B (Subjek Penelitian)	13	100%
Presentase keberhasilan secara klasikal (%) yakni banyaknya anak didik yang dianggap berhasil, atau anak didik yang memperoleh nilai BSH + anak didik yang memperoleh nilai BSB (Nilai Konversi 2,50-4,00)	3	23,07%

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa kemampuan awal anak untuk mengenal huruf hijaiyah pada kategori BSB menunjukkan presentase 0%, pada kategori BSH sebesar 23,07%, kategori BB dengan persentasi 30,76% atau sebanyak 4 anak. Sedang pada kategori MB menunjukkan persentasi yang sangat besar yaitu 46,15% atau 6 orang anak. Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami bahwa kondisi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah pada kelompok B PAUD Al-Azhar berada pada kategori mulai berkembang. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan pada kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B PAUD Al-Azhar dengan suatu metode tertentu. Data tersebut sebagai data awal sebelum dilakukan tindakan penelitian yang akan digunakan sebagai perbandingan meningkaPAUD dan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak setelah diberikan tindakan.

Salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah dengan penerapan metode demonstrasi dengan media pohon huruf. Dipilihnya metode dan media ini dengan beberapa pertimbangan yaitu media pohon huruf dengan bentuknya yang unik akan menarik perhatian siswa untuk terus memberi jawaban yang benar dari quiz yang diberikan (Rosiana, 2021). Selain itu, dengan metode demonstrasi, siswa akan melakukannya sendiri, sehingga akan tertanam pada memori jangka panjang siswa yang tidak akan dilupakan oleh siswa.

## 2. Siklus 1

### a. Perencanaan Tindakan Siklus I

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Tahap perencanaan siklus 1 adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan selama siklus 1. Dalam tahap ini peneliti mengadakan pertemuan dengan guru kelompok B sebagai rekan peneliti dalam penelitian ini untuk membahas beberapa persiapan atau perencanaan kegiatan pada siklus 1.

### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama pada tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 3 September 2020, yang berlangsung mulai pukul 07.15-09.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema tanaman, sub tema buah-buahan, tema spesifik mangga.

### c. Observasi dan Hasil Tindakan Siklus 1

Selama pelaksanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan II, observer melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran. Observasi tersebut menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas anak didik untuk mengetahui kesesuaian antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan.

Adapun penilaian pada setiap anak didik diberi dalam kriteria bintang 1 (\*) yaitu Belum Berkembang (BB), bintang 2 (\*\*) yaitu Mulai Berkembang (MB), 3 (\*\*\*) yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan bintang 4 (\*\*\*\*) yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB). Ada 3 indikator yaitu anak mampu menghafal huruf hijaiyah dengan benar, yang dimaksud peneliti dalam indikator ini yaitu anak harus mampu menghafal huruf hijaiyah secara berurutan. Kemudian indikator kedua yaitu kemampuan anak mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar, yang dimaksud peneliti pengucapan setiap huruf hijaiyah harus fasih mengingat kemampuan anak-anak dalam menyebut PAUD dan huruf hijaiyah belum sempurna terhadap huruf yang hampir mirip penyebutannya seperti huruf alif dan ain, tsa, sin dan syin, Dzal dan Za. Dan indikator yang ketiga yaitu anak mampu membedakan huruf hijaiyah dengan benar maksud peneliti yaitu anak harus mampu membedakan setiap bentuk-bentuk yang terdapat pada huruf hijaiyah. Dan setelah semua terangkum, maka bersama-sama guru kelompok (Observer) melakukan analisis data.

Berdasarkan tabel 3, secara klasikal rata-rata pemerolehan nilai meningkat PAUD dan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media pohon huruf dengan metode demonstrasi pada anak kelompok B PAUD Al-Azhar kec. Ciasem kab. Konel berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ketuntasan belajar pada siklus 1 sebesar (61,53%) dengan kategori BSH dan presentase ketidak tuntas mencapai (38,47%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB).

**Tabel 3.** Data perhitungan klasikal siswa tahap kegiatan siklus 1 pertemuan I dan II

Uraian	Frekuensi (Jumlah Anak)	Persentase
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai BB (nilai konversi 0,01-1,49)	2	15,38%
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai MB (nilai konversi 1,50-2,49)	3	23,07%
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai BSH (nilai konversi 2,50-3,49)	6	46,15%

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai BSB (nilai konversi 3,50,-4,00)	2	15,38%
Jumlah seluruh anak didik pada PAUD Al-Azharkelompok B (subjek penelitian)	13	100%
Persentase keberhasilan secara klasikal (%) yakni banyaknya anak didik yang dianggap berhasil, atau anak didik yang memperoleh nilai BSH + anak didik yang memperoleh nilai BSB (nilai konversi 2,50-4,00)	8	61,53%

---

### d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan perbandingan dengan melihat tabel hasil observasi sebelum dilakukan tindakan dan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media pohon huruf dengan metode demonstrasi pada anak kelompok B dapat dilihat melalui presentase yang diperoleh pada pratindakan hingga siklus I. Peneliti bersama kolaborator mendiskusikan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dari pertemuan pertama hingga pertemuan dua, kemudian menjabarkan permasalahan apa saja yang menjadi kendala pada tindakan siklus 1 sehingga belum mencapai target yang ditetapkan. Kemampuan anak didik yang muncul pada tindakan siklus 1 menjadi bahan refleksi untuk melakukan pada tindakan siklus berikutnya. Kekurangan ataupun kelemahan-kelemahan pada tindakan siklus.

## 3. Siklus II

### a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Rencana tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari tindakan siklus I. Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator atau guru kelompok untuk menentukan waktu penelitian selanjutnya dilakukan, menentukan tema, sub tema dan tema spesifik serta kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I akan diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus II. Pada siklus II kembali peneliti menyiapkan beberapa hal yang akan digunakan dalam kegiatan siklus II: Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pada siklus II untuk pertemuan pertama dan kedua, Menyediakan media pembelajaran yang akan digunakan, Membuat lembar observasi untuk guru dan anak, Menyediakan instrumen penilaian kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan pertama pada tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis, 10 September 2020, yang berlangsung mulai pukul 07.15-09.00 WIB. Dan siklus II Pertemuan II dilaksanakan pada hari juma'at, 11 September 2020, yang berlangsung mulai pukul 07.15-09.00 WIB.

### c. Observasi dan Hasil Tindakan Siklus II

Observasi tindakan untuk menilai kemampuan anak dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media pohon huruf dengan metode demonstrasi pada anak kelompok B, dengan hasil seperti pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4, tampak secara klasikal kemampuan anak didik

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

berada pada kisaran simbol BSB (Berkembang Sangat Baik) dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yang dicapai oleh 13 orang anak didik (84,61%).

### d. Refleksi

Refleksi kegiatan penelitian ini adalah evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus II. Kegiatan pada siklus II berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Hal ini terlihat dari anak-anak yang sudah tidak kaku dan malu bertanya kepada guru, dan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya.

**Table 4.** Data perhitungan secara klasikal pada tahap kegiatan siklus II

Uraian	Frekuensi (Jumlah Anak)	Persentase
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai BB (nilai konversi 0,01-1,49)	0	0%
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai MB (nilai konversi 1,50-2,49)	2	15,38%
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai BSH (nilai konversi 2,50-3,49)	4	30,76%
Banyaknya anak didik yang memperoleh nilai BSB (nilai konversi 3,50-4,00)	7	53,84%
Jumlah seluruh anak didik pada PAUD Al-Azharkelompok B (subjek penelitian)	13	100%
Persentase keberhasilan secara klasikal (%) yakni banyaknya anak didik yang dianggap berhasil, atau anak didik yang memperoleh nilai BSH + anak didik yang memperoleh nilai BSB (nilai konversi 2,50-4,00)	11	84,61%

## PEMBAHASAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi: "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti Pendidikan Dasar". Selanjutnya pada bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sujiono & Sujiono, 2012).

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini yang dimaksudkan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh seorang anak supaya dapat berkembang dengan baik dan maksimal. Berikut ini tujuan pendidikan anak usia dini secara khusus diungkapkan oleh Fadlillah (2016) yaitu (1) terciptanya tumbuh kembang anak usia dini yang optimal melalui peningkatan pelayanan prasekolah; (2) terciptanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap orang tua dalam upaya membina tumbuh kembang anak secara optimal; dan (3) mempersiapkan anak usia dini yang kelak siap masuk pendidikan dasar.

Bahasa bagi seorang anak sangatlah penting. Bahasa merupakan suatu bentuk menyampaikan pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan. Dengan bahasa, orang tua atau pendidik akan tahu apa yang menjadi keinginan anaknya. Ketika usia anak-anak masih relatif kecil (bayi), bahasa yang digunakan adalah bahasa insyarat yang ditunjukkan melalui ekspresi wajahnya. Semakin besar usia anak, akan terlihat bahasa-bahasa yang dikeluarkan dari lisannya. Mulai dari per kata sampai pada yang kompleks bila nanti telah dewasa. Kecakapan berbahasa merupakan kemampuan untuk menyatakan buah pikiran dalam bentuk ungkapan kata/kalimat. Perkembangan berbahasa anak umur 6 tahun dan seterusnya. Menurut Myklebust dalam Rifa Hidayah menyatakan bahwa: anak berbahasa represi visual (membaca), dan ekspresi visual (mengeja-menulis) (Hidayah, 2009).

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini ialah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap, kreatif, mandiri. Fungsi pendidikan anak usia dini yang ini adalah untuk memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya. Hal ini tidak bisa terlepas karena memang anak usia dini adalah masanya bermain. Maka, tidak heran bahwa prinsip utama dalam pembelajaran anak usia dini ialah belajar sambil bermain.

Mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini yaitu anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju ke konsep yang khusus (Susanto, 2011). Dalam hal ini konsep menyeluruh yang di kenalkan pada huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf, sementara konsep khusus adalah bentuk-bentuk huruf dan bunyinya. Mengenal huruf hijaiyah pada masa kanak-kanak adalah hal yang terpenting, karena huruf hijaiyah merupakan huruf yang mendasar pada Al-Qur'an. Menurut Ma'rifatul Munjiah dalam Ririn Oktavia Hasan menjelaskan bahwa huruf hijaiyah adalah "Kata huruf berasal dari bahasa arab: *harf* atau *huruuf*. Huruf arab disebut juga huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah disebut pula *huruuf tahjiyyah*" (Hasan, 2016).

Ada beberapa anak yang mampu mengenal huruf hijaiyah namun lebih banyak yang belum mampu, dalam beberapa keterhambatan yang dialami anak didik pada PAUD Al-Azharpeneliti melakukan mengenalkan huruf hijaiyah melalui media pohon huruf dengan metode demonstrasi. Media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dapat diartikan alat-alat grafis, fotografis,



# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

dan elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Arsyad, 2006). Pohon huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori. Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang di demonstrasikan. Metode demonstrasi dapat juga dikatakan sebagai suatu metode untuk memperagakan serangkaian tindakan berupa gerakangerakan yang menggambarkan suatu cara kerja atau urutan proses sebuah peristiwa atau kejadian (Gunarti et al., 2010).

Pembelajaran melalui media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B PAUD Al-Azhar Kec. Ciasem Kab. Konsel. Menarik minat belajar anak serta anak menjadi lebih aktif sehingga proses pembelajaran dan tujuannya dapat dilaksanakan sesuai harapan, hal ini terbukti sebelum melakukan tindakan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah secara klasikal 23,07%, kemudian peneliti melakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 61,53%, dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 84,61%.

### SIMPULAN

Penggunaan media pohon huruf dapat menumbuhkan kesenangan, minat belajar serta memotivasi belajar anak. Agar perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat tercapai secara optimal, diperlukan metode yang tepat serta pemanfaatan media melibapada anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa, tingkatan perkembangan kreativitas menggambar anak pada siklus I mencapai 62,2% yang termasuk dalam kategori mulai berkembang. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan perkembangan motorik halus anak dengan perolehan 84.1%.

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

### DAFTAR PUSTAKA

- Alijaya, A. (2018). Pendekatan Obyektif Dalam Tafsir Penciptaan Alam. *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 18(2).  
<https://journal.ptiq.ac.id/index.php/alburhan/article/view/103>
- Alijaya, A. (2019). *Argumen Ekopedagogi Dalam Al-Qur'an*. Penerbit K-Media.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SxVEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:sVKGP5mzWc4J:scholar.google.com&ots=bIZ1H21gbz&sig=ZPMD\\_E9\\_2Bd8uzCx5cC3II5Un\\_g](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SxVEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:sVKGP5mzWc4J:scholar.google.com&ots=bIZ1H21gbz&sig=ZPMD_E9_2Bd8uzCx5cC3II5Un_g)
- Alijaya, A. (2020). Konstruksi 'Ubudiyah dalam Pembelajaran Perspektif Tafsir. *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 1–5.
- Alijaya, A. (2022). Peta Al-Jashshash Dalam Kajian Tafsir Fiqhy (Analisis terhadap Kitab Ahkam Al-Qur'an). *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–26.
- Asmawi, M., & Tarlam, A. (2023). Great Human Potential Islamic Perspective. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v1i3.15>
- Hartini, K. D. H., Sukatma, & Parid, M. (2023). Peningkatan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Mencap Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Pada Kelompok B Di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan: Kreativitas; Pelepah Pisang; *JUPIDA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(1), Article 1.
- Julrissani, J., Parid, M., & Kusainun, N. (2020). Membangun Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Karangbendo. *El Midad*, 12(1), 1–17.
- Komarudin, O. (2021). *Keberagaman masyarakat Baduy muslim setelah konversi agama di Kecamatan Leuwidamar Lebak-Banten* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati]. <https://etheses.uinsgd.ac.id/42032/>
- Komarudin, O. (2022). Landasan Teologis Pendidikan Sains Di Pondok Pesantren. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 34–54.
- M Yunus, B., Nurhasanah, S., Irwansyah, S., & Saepulah. (2020). Religiosity of Indigenous Communities in Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), 4071–4077.
- Musyaddat, A., Rais, M. S., & Tarlam, A. (2024). AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK: AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK. *JUPIDA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(2), Article 2.
- Nasrudiansyah, I., & Alijaya, A. (2023). Kajian Yuridis Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga Ditinjau Berdasarkan Hukum Islam. *MIM: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 1(1), 39–64.
- Nisa, H., Hidayat, A., & Parid, M. (2021). Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3531>
- Nisa, H., Parid, M., Hidayat, A., & Mustofa, A. (2020). Relevansi Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar Dengan Materi Ajar Tematik Kelas IV Tema 2. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 169–182.
- Nugraha, L. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Gogreen Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar/Madrasah*

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

- Ibtidaiyah* [PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia].  
<http://repository.upi.edu/id/eprint/89671>
- Nugraha, L., & Parid, M. (2023). IMPLEMENTATION OF THE GOGREEN MODEL IN OPTIMIZING ABILITY LITERACY WRITE NARRATION ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *El Midad*, 15(2).  
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/8082>
- Nugraha, L., Saud, U. S., Hartati, T., & Damaianti, V. S. (2022). Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 6(2), 211–222.
- Nugraha, L., Sa'ud, U. S., Hartati, T., Damaianti, V. S., & Puspita, R. D. (2022). Improving Indonesian Elementary School Students' Writing Skill on Narrative Text using "GOGREEN" Learning Model. *Specialusis Ugdyamas*, 1(43), 8963–8988.
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>
- Parid, M., & Rosadi, R. (2020). Aliran Filsafat dalam Pendidikan Islam Ditinjau dari Perspektif Muhammad Jawwad Ridla. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30984/jiep.v4i2.1285>
- Rifki, M. (2023). *Internalisasi Nilai Kesantunan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah: Studi pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang* [PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia].  
<http://repository.upi.edu/id/eprint/90863>
- Rifki, M., Riyadi, A., & Hasanah, H. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Musik Anak Melalui Kegiatan Bermain Musik Dengan Barang Bekas Pada Kelompok B TK Alam Istiqomah Kecamatan Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 76–89.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., & Supriadi, U. (2022). Students' Religious Character Development based on Exemplary: Study at MA Miftahul Huda Subang. *Specialusis Ugdyamas*, 1(43), 7771–7787.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2022). Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 273–288.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Ropei, A. (2020). Formulasi Hukum Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Kerangka Maqoshid As-Syari'ah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(02), Article 02. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v4i02.4259>
- Ropei, A., Alijaya, A., Hasan, M. Z. A., & Fadhil, F. (2022). Rethinking the Minimum Age of Marriage Law in Indonesia: Insights from Muhammad 'Ābid al-Jābirī's Epistemology. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 56(2), 245–264.
- Ropei, A., Huda, M., Alijaya, A., Fadhil, F., & Zulfa, F. (2023). Managing 'Baligh' in four Muslim countries: Egypt, Tunisia, Pakistan, and Indonesia on the minimum age for marriage. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 16(1), 112–140.

# BAKTI MIFDA

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

- Sulaeman, D., Rifki, M., & Utami, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI PEMBUATAN KEMBANG KELAPA PADA KELOMPOK A DI TK MAHABBAH KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN KARAWANG. *PEDIAMU: Journal of Education, Teacher Training and Learning*, 2(1), 55–68.
- Syukur, A., Komarudin, O., Marjani, G. I., & Kahmad, D. (2021). Muslim Baduy: Conversion and Changing Identity and Tradition. *Jurnal Penelitian*, 181–196.
- Tarlam, A. (2015). ANALISIS DAN KRITIK METODE HERMENEUTIKA AL-QUR'AN MUHAMMAD SHAHRÜR. *EMPIRISMA*, 24(1).  
<https://doi.org/10.30762/empirisma.v24i1.10>
- Tarlam, A. (2022). Hermeneutik dan Kritik Bible. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 103–118.
- Tarlam, A. (2023a). HUBUNGAN AHKLAK TASAWUF (MORAL ETHIC) DALAM LAW AND SOCIAL CHANGES DI INDONESIA. *De Jure Muhammadiyah Cirebon (DJMC)*, 7, 15–20.
- Tarlam, A. (2023b). Potensi Hebat Manusia Perspektif Islam. *Journal of Islamic Studies*, 1(3).  
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=14145874365402098965&hl=en&oi=scholar>
- Tarlam, A. (2023c). Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi. *Al-Mau'izhoh*, 5, 226–241.
- Tarlam, A. (2023d). Studi Analisis Metodologi Tafsir Mafatih Al-Ghayb Karya Fakruddin Al-Razi. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 46–68.
- Uripah, U., Rifki, M., & Komarudin, O. (2023). Upaya Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Bahan Alam Kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang: Meningkatkan karakter anak dengan media bahan alam. *JUPIDA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(1), 43–56.
- Utami, I. H., & Parid, M. (2021). The Role of Pai Teachers in Building Children's Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 55–72.
- Yuhana, Y., & Tarlam, A. (2023). Memahami Tugas Manusia Dari Segi Agama Islam. *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 34–44